

Menelisik Makna Dibalik Kata “Berat” dalam Al-Qur’an

<"xml encoding="UTF-8?">

-Kata Tsaqil (berat) hanya disebut dua kali dalam Al
.Qur’an. Kata ini hanya digunakan dalam 2 ayat saja

Dan kali ini kita akan menelisik makna dibalik dua

: ayat tersebut

Ayat pertama menyebutkan bahwa hari kiamat disebut

.”sebagai “hari yang berat

إِنَّ هَؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا

Sesungguhnya mereka (orang kafir) itu mencintai”

kehidupan (dunia) dan meninggalkan hari yang berat

(hari akhirat) di belakangnya.” (QS.Al-Insaan:27)

Dan pada ayat kedua, Allah Menyebut Al-Qur’an sebagai

.”perkataan yang berat”

إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا

Sesungguhnya Kami akan Menurunkan perkataan yang”

(berat kepadamu.” (QS.Al-Muzzammil:5

Dua ayat ini mengisyaratkan bahwa barangsiapa yang

ingin mendapat keringanan di “Hari yang Berat” maka

satu-satunya jalan adalah dengan memegang teguh dan

.(mengamalkan “Perkataan yang Berat” (Al-Qur’an

Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat

.keringanan di Hari Akhir kelak